

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Lokasi

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *Just Snack* yang berlokasi di Jalan Telaga Bodas Raya No 2A, Karangrejo, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang dan Mall Citraland Semarang meliputi *Counter*, *Kitchen*, Keamanan, dan Karyawan yang ada di Mall Citraland Semarang.

3.2 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan *Just Snack* baik yang berada di Telaga Bodas maupun Di Mall Citraland. Total seluruh karyawan *Just Snack* berjumlah 13 responden yang terdiri dari *Counter* 4 orang, *Kitchen* 7 orang, Keamanan 2 orang.

3.3 Jenis data dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data ini diperoleh secara langsung berdasarkan sumber asli yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner OCAI yang dibagikan kepada seluruh karyawan *Just Snack* di Telaga Bodas dan Mall Citraland.

3.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data di penelitian ini dengan cara pembagian kuesioner. Kuesioner dibuat sesuai dengan konsep dari metode OCAI oleh Cameron dan Quinn. Kuesioner terdiri dari enam tabel yang menggambarkan enam indikator – indikator dari OCAI yang mewakili jenis budaya organisasi.

3.5. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sebuah metode dalam mengelola, meringkas, serta menyajikan data secara informatif (Lind et al.,2014). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bersifat kuantitatif. Menurut Umar dalam Carcia 2020, mengatakan tujuan penelitian yang bersifat deskriptif biasanya berisi paparan tentang variabel yang diteliti. Penelitian dengan desain deskriptif dapat

menghasilkan berbagai informasi yang komperhensif terkait variabel yang diteliti. Maka dari itu penelitian ini menggunakan desain dekriptif guna menyajikan informasi yang sistematis, akurat dan faktual tentang profil budaya organisasi di *Just Snack Resto Semarang* dengan instrument penelitian menggunakan *Organizational Culture Assessment Instrument*. Masing-masing indikator budaya organisasi terdapat empat pernyataan yang mewakili jenis budaya yaitu sebagai berikut:

1. Tipe budaya A mewakili jenis budaya *Clan*;
2. Tipe budaya B mewakili jenis budaya *Adhocracy*;
3. Tipe budaya C mewakili jenis budaya *Market*;
4. Tipe budaya D mewakili jenis budaya *Hierarchy*.

Setiap tabel indikator budaya organisasi diharapkan responden dapat mengisi bobot skor pada kolom budaya saat ini dan budaya yang diharapkan. Nilai yang paling tinggi diberikan pada tipe yang paling sesuai dengan keadaan di organisasi (d disesuaikan dengan persepsi masing-masing anggota organisasi di *Just Snack*). Masing-masing kolom budaya saat ini dan budaya yang diharapkan harus berjumlah 100. Setelah kuesioner dibagikan, langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data dari hasil kuesioner yang telah disebar tadi. Berikut contoh tabel pengelolaan data OCAI:

Tabel 3.1 Contoh Tabel Pengelolaan Data OCAI

Tipe Budaya	Rata-rata Dimensi Karakteristik Dominan	
	Saat ini	Yang diharapkan
A		
B		
C		
D		

Setelah diketahui rata-rata tiap tipe atau jenis budaya organisasi, maka langkah selanjutnya membuat diagram chart seperti pada gambar 2.1 lalu dibagi menjadi 4 jenis budaya organisasi antara lain *Clan*, *Adhocracy*, *Market* dan *Hierarchy*. Kemudian dari hasil nilai rata-rata yang telah dikelompokkan dalam budaya “saat ini” dan budaya “yang diharapkan” maka setelah itu digambarkan ke dalam kuadran seperti pada gambar 2.1. Untuk yang bergaris biru menunjukkan budaya saat ini dan sebaliknya untuk garis merah menunjukkan budaya yang diharapkan anggota organisasi yang diharapkan.

